

The Role Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assetss (ROA) on Financial Management in PT. BPR Lestari Bali in 2014-2021

Peranan *Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assetss (ROA)* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada PT. BPR Lestari Bali Tahun 2014-2021

Ni Luh Ayu Budiartini¹, Ni Luh Kardini^{2*}, I Nyoman Supraptha³

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Mahendradatta, Bali, Indonesia.

(*). Corresponding Author: kardini.unmar@gmail.com

Article info

Keywords:

Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assetss (ROA), Financial Management.

Abstract

The financial management of a bank can be assessed from several indicators concerned because there are several bank asset posts, ratios that show the level of financial management in lending. The purpose of this study is to analyze the role of LDR, NPL and ROA in financial management in PT. BPR Lestari Bali for the period 2014-2021. This research is a quantitative descriptive study. The population of this study is a quarterly financial report registered with the OJK. The sample used was 32 financial statements. The data were tested using the multiple linear regression method.

This research shows that LDR and NPL have a positive and insignificant effect on financial management, due to financial management in terms of the amount of credit increasing although not significantly; ROA has a negative and insignificant effect on financial management due to financial management in terms of an increased amount of credit, which will cause large risks and reduce profits in the company. The suggestion for further research is to expand the object of research so that it is more comprehensive and more thorough.

Kata kunci:

Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Pengelolaan Keuangan.

Abstrak

Pengelolaan keuangan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator yang bersangkutan dikarenakan terdapat beberapa pos aset bank, rasio-rasio yang menunjukkan tingkat pengelolaan keuangan dalam penyaluran kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan LDR, NPL dan ROA terhadap pengelolaan keuangan pada PT. BPR Lestari Bali periode 2014-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang terdaftar di OJK. Sampel yang digunakan sebanyak 32 laporan keuangan. Data diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan jika LDR dan NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, disebabkan pengelolaan keuangan dari segi jumlah kredit meningkat walaupun tidak signifikan; ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan disebabkan pengelolaan keuangan dari segi jumlah kredit yang meningkat, sehingga akan menyebabkan risiko yang besar dan menurunkan laba pada perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas objek penelitian sehingga lebih komprehensif dan lebih menyeluruh.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang cukup besar dalam segi perekonomian. Hal tersebut didukung oleh jumlah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar. Namun, dari segi pemerataan ekonomi saat ini belum sepenuhnya tercapai, karena sebagian masyarakat memiliki akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi. Perekonomian yang rendah tidak menjadikan masyarakat putus asa, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah memanfaatkan ada dengan membuka peluang usaha sehingga membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Dalam membuka suatu usaha diperlukan beberapa modal, modal tersebut bisa didapat dari tabungan pribadi maupun meminjam sejumlah modal yang didapatkan dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan dipandang penting dan mempunyai peran pada kehidupan perekonomian masyarakat adalah lembaga keuangan bank atau yang biasa disebut dengan bank. Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang biasa disebut financial intermediary yang artinya, lembaga yang aktivitasnya berkaitan dengan masalah keuangan. Menurut (N. K. C. Dewi & Badjra, 2020) mengatakan bahwa bank harus melaksanakan tugas serta fungsinya dengan baik melalui peningkatan kinerja keuangan, sumber daya manusia, serta kegiatan operasional sehingga bank bisa terus eksis dalam keadaan apapun. Pengertian bank yang diatur dalam Undang - undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan (pasal 1 ayat 2) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya. Salah satu bank yang menghimpun dana dari masyarakat maupun para investor kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Salah satu cara untuk membangun kepercayaan masyarakat, investor serta pemegang saham adalah dengan menunjukkan eksistensi dan tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang baik.

Keunggulan yang dimiliki Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dibandingkan dengan Bank Umum terutama prosedur pelayanan yang sederhana, sistem kredit yang diberikan fleksibel dan proses yang cepat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) harus memperhatikan kondisi ditengah persaingan yang ketat dengan memperhatikan kondisi perusahaan, manajemen atau pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan

meningkatkan kesehatan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tersebut. Menurut (Jatmiko, 2017) pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan mengelola keuangan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dana keuangan agar dikelola sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bank tersebut. Bank berfungsi sebagai perantara pihak-pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak-pihak yang memerlukan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Salah satu kegiatan usaha pokok bagi bank adalah memberikan kredit. Penyaluran kredit memiliki peran dalam menilai kesehatan keuangan bank dengan mengelola risiko kredit, likuiditas dan memaksimalkan profitabilitas. Berdasarkan surat edaran (Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004) menyatakan tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia, Penilaian ini dilakukan dengan mengkuilifikasi beberapa komponen dengan masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Assets* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) dan *Sensivity of Market* (Sensitivitas terhadap risiko pasar) yang disingkat dengan istilah CAMELS. Bank Indonesia kemudian menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMELS menjadi metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) yang tertuang dalam SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Dalam penyaluran kredit dipengaruhi oleh beberapa hal dalam metode RGEC seperti: *risk profile* dengan indikator risiko kredit (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) serta *Earning* dengan indikator (*Return On Assets*).

Jumlah penyaluran kredit setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar 26,61% dan rata-rata peningkatan jumlah kredit selama 8 tahun sebesar 13,86%. Dengan perkembangan kredit tidak berdampak terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari *Return On Assets* (ROA) yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi adalah penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) karena diduga ada perubahan yang sangat signifikan dari beberapa variabel yang menjadi pengungkit nilai *Return On Assets* (ROA) yang mampu mempengaruhi pertumbuhan nilai kredit yang menjadikan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diharapkan dapat menyalurkan simpanan dalam bentuk kredit guna menunjang perekonomian nasional sehingga fungsi dari intermediasi dapat berjalan dan bank dapat menyalurkan dana berupa kredit kepada masyarakat, namun dalam pelaksanaannya tidak semua dana dapat tersalurkan dengan baik dan penyaluran kredit kepada masyarakat sering mengalami masalah.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang memperkirakan seberapa besar jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat serta modal pribadi yang dipakai. Menurut (Octaviani dan Andriyani, 2018) menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sebaliknya jika simpanan uang yang diperoleh dari nasabah lebih besar dibandingkan dengan kurangnya penyaluran dana dalam bentuk pinjaman, maka bank dikatakan tidak bisa mengelola dan memanfaatkan dana simpanan tersebut dengan baik untuk memaksimalkan hasil laba bank. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara simpanan dana yang diterima dengan penyaluran pinjaman yang diberikan oleh bank sehingga jumlah kredit macet akan rendah hal ini yang tercermin pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR), standar LDR berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 yaitu 85-110%.

Menurut (Ismail, 2014) menyatakan bahwa risiko kredit merupakan risiko kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya pada bank sesuai dengan kesepakatan

yang sudah disepakati. (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) menyatakan bahwa meningkatnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka akan menurunkan kualitas kredit suatu bank serta dapat mengakibatkan kredit bermasalah bertambah banyak. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kredit yang disalurkan yang menimbulkan kerugian pada bank. NPL yang diperoleh oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No 15/2/PBI/2013 saat ini adalah maksimal 5%, apabila NPL suatu bank kurang dari 5% dapat dikatakan bahwa kualitas kredit dan kondisi bank dalam keadaan baik sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas bank.

Menurut (Kasmir, 2016) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan. Menurut (Handayani, 2018) menyatakan bahwa semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dengan laba yang besar dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sehingga penyaluran kredit lebih banyak dan penyaluran kredit dapat meningkat. ROA merupakan tingkat pengembalian aset untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh bank yang terkait dengan sumber daya atau total aset yang dikelola sehingga efisiensi suatu bank dalam mengelola asetnya bisa terlihat pada persentase rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Dari hasil penelitian sebelumnya ditemui adanya permasalahan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi Pengelolaan keuangan pada PT. BPR Lestari Bali periode 2014-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai peranan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Pengelolaan keuangan yang dinilai dari penyaluran kredit. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kontribusi praktik dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan pemikiran mengenai pengelolaan keuangan bagi BPR serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer dan investor.

METODE

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) yaitu pengelolaan keuangan (penyaluran kredit) dan variabel Independen (X) yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data yang diperoleh melalui www.ojk.go.id tentang pengelolaan keuangan pada PT. BPR Lestari Bali. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan serta menggunakan model matematis, teori-teori atau hipotesis yang erat kaitannya dengan fenomena. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan triwulan yang berupa Laporan laba/rugi, Laporan Neraca dan Laporan Arus Kas pada PT. BPR Lestari. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. BPR Lestari tahun 2014-2021. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan menggunakan periode 8 tahun terakhir. Menurut (Sugiyono, 2017)

menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan 32 laporan merupakan sampel terkini dan relevan sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat menggambarkan serta mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini. Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahan datanya menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0.

Penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan atau berkaitan dengan masalah dengan penelitian, skripsi maupun tesis sebagai acuan penelitian terdahulu. Serta engumpulan data dengan melihat serta menggunakan data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report). Dari hasil dokumentasi peneliti mendapatkan data yang didalamnya terdapat laporan keuangan dan laporan hasil pemeriksaan yang diperoleh dari website *www.bprlestari.com* dan *www.ojk.go.id* yang terpilih sebagai sampel penelitian dan kemudian dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian Deskriptif

Statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	32	0.6100	0.7580	0.6727	0.04171
NPL	32	0.0700	0.0380	0.0172	0.00936
ROA	32	0.0240	0.0620	0.0423	0.01210
Pengelolaan Keuangan	32	1430269281.00	4251890425.00	2769138777.34	852406445.35
Valid N (listwise)	32				

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bisa menggunakan metode *One sample Kolmogorov Smirnov Test* (K-S), model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06692724
Most Extreme Differences	Absolute	0.116
	Positive	0.116
	Negative	-0.083
Test Statistic		0.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui nilai probabilitas p atau *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas p yakni 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut hasil output analisis regresi linier berganda:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.672	0.313		72.502	0.000
	LDR	0.169	0.427	0.022	0.396	0.695
	NPL	0.137	2.091	0.004	0.065	0.948
	ROA	-25.904	1.311	-0.986	-19.754	0.000

a. Dependent Variable: LN_PengelolaanKeuangan

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi dapat dibuat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22.672 + 0.169X_1 + 0.137X_2 - 25.904X_3 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditemukan nilai t tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah

variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Maka hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,396, yang dapat disimpulkan $0,396 < 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.
2. Variabel NPL memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,065 < yang dapat disimpulkan $0,065 < 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,948 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.
3. Variabel ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar -25,904 yang dapat disimpulkan $-25,904 < 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

Uji Simultan (F)

Tabel 4. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.997	3	0.999	201.463	.000 ^b
	Residual	0.139	28	0.005		
	Total	3.136	31			

a. Dependent Variable: LN_PengelolaanKeuangan

b. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Untuk memperoleh nilai F_{tabel} dapat diperoleh pada signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$ (k adalah variabel bebas dan terikat dan n adalah jumlah data). Maka $F_{tabel} = (4-1);(32-4) = 3;28$ yang diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,95. Untuk menilai uji F dengan membandingkan nilai Sig. pada tabel. Jika Sig. > 0,05 maka uji F tidak berpengaruh secara simultan, sedangkan jika Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan.

Dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 201,463 dan F_{tabel} 2,95 sehingga $201,463 > 2,95$ dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, NPL dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	0.956	0.951	0.07042

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL

b. Dependent Variable: LN_PengelolaanKeuangan

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan angka *Adjusted R Square* (Adj) sebesar 0,951 atau 95,1%. Hal ini berarti setiap pengelolaan keuangan dijelaskan oleh variabel LDR, NPL dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 4,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar tiga variabel bebas uang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini

mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pengelolaan Keuangan pada PT. BPR Lestari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi variabel LDR terhadap Pengelolaan keuangan yang diukur dari penyaluran kredit sebesar $0,763 > 0,05$ dan dengan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,305$ ($0,305 < 2,048$). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial LDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang diukur melalui penyaluran kredit pada PT. BPR Lestari. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2016) yang menyatakan adanya kecenderungan LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, namun pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak berarti. Hal ini disebabkan karena bank belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya. Terbukti pada PT. BPR Lestari yang membatasi LDR maksimal 70%, sedangkan tingkat rasio LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sekitar 85-110% yang menandakan PT. BPR Lestari belum memaksimalkan dana yang dimiliki untuk disalurkan melalui kredit.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Pengelolaan Keuangan pada PT. BPR Lestari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi variabel NPL terhadap Pengelolaan keuangan yang diukur dari penyaluran kredit sebesar $0,948 > 0,05$ dan dengan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,065$ ($0,065 < 2,048$). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang diukur melalui penyaluran kredit pada PT. BPR Lestari. Pengaruh positif ini dikarenakan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan pencerminan dari risiko kredit yang menyatakan semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank. Nilai NPL paling tinggi sebesar 3,8% yang menurut SE Bank Indonesia dengan kisaran 3,5-5% menandakan NPL peringkat 3 (cukup sehat) dan rata-rata NPL yang dimiliki PT. BPR Lestari sebesar 1,71% menurut SE Bank Indonesia dengan kisaran $< 2\%$ yang berarti yang berada dalam kondisi sehat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mamangkey, 2021) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Return On Assetss* (ROA) terhadap Pengelolaan Keuangan pada PT. BPR Lestari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi variabel ROA terhadap Pengelolaan keuangan yang diukur dari penyaluran kredit sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $201,463$ ($201,463 > 2,048$). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Pengelolaan Keuangan yang diukur melalui penyaluran kredit pada PT. BPR Lestari. Data pada tahun 2014-2021 memperlihatkan nilai ROA pada PT. BPR Lestari semakin turun namun pengelolaan keuangan dari jumlah kredit yang diberikan semakin meningkat. Ini terjadi

karena belum kondusif dan melemahnya perekonomian global karena krisis berkepanjangan di kawasan Eropa dan Amerika Serikat serta terdapat dampak ekonomi yang sangat signifikan dikarenakan pandemi Covid-19. Pengaruh negatif dalam penelitian ini disebabkan meskipun laba yang dimiliki bank meningkat maka risiko kredit akan meningkat, risiko yang meningkat ini akan mengurangi jumlah dana yang disalurkan dan tingkat kesehatan bank akan terganggu sehingga kemampuan untuk menyalurkan kredit akan berkurang. Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang dimungkinkan karena perbedaan penggunaan tahun amatan dalam variabel ROA.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada PT. BPR Lestari

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi secara simultan variabel LDR, NPL dan ROA terhadap Pengelolaan keuangan yang diukur dari penyaluran kredit sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan memiliki nilai F_{hitung} sebesar $-19,754$ ($-19,754 < 2,95$). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara simultan atau bersama-sama LDR, NPL dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang diukur melalui penyaluran kredit pada PT. BPR Lestari. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Oktina, 2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Assets (ROA)* secara Simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini menegaskan pada saat pengelolaan keuangan yang diukur dari jumlah kredit secara simultan akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang dihimpun untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Maknanya semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang diukur dari jumlah kredit walaupun tidak signifikan.
2. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Maknanya meningkat nilai *Non Performing Loan (NPL)* dikarenakan pengelolaan keuangan yang diukur dari jumlah kredit meningkat.
3. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Maknanya semakin rendah *Return On Assets (ROA)* walaupun meningkatnya pengelolaan keuangan yang diukur melalui jumlah kredit yang disalurkan dikarenakan melemahnya perekonomian yang menyebabkan meningkatnya risiko kredit yang diterima bank dan mengganggu tingkat kesehatan bank. Nilai *Return On Assets (ROA)* pada PT. BPR Lestari berfluktuatif menurun, walaupun seperti itu dalam peringkat SE Bank Indonesia dikatakan sehat.
4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Assets (ROA)* secara bersama-sama dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena variabel independen *Loan to*

Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mahendradatta Bali yang telah mendukung saya dalam penulisan Artikel Ilmiah ini. terselesaikannya Artikel Ilmiah ini dikarenakan dukungan dari orang tua, dosen pembimbing serta kampus. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi para peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. PBI No.6/10/PBI/2004 dan SE No.6/23/DPNP *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia. 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 *Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran No.15/15/DPNP *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/28/DPNP *Tentang Penilaian Tingkat Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. Jakarta.
- BPR Lestari. Retrieved from www.bprlestari.id
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). *The effect Of NPL, LDR and operational cost of operational income on ROA. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 171-178
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal akuntansi, 10(1).
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Jatmiko, D. P. (2017) *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.
- Jusman, J. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Metode Rgec Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 5(1).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamangkey, J. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Tercatat di OJK Indonesia Periode 2011-2018*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(1).

- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 64-73.
- Oktina, S. K. N., Sari, D. H., & Suriana, I. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020*. JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, 3, 103-111.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Retrieved from www.ojk.go.id
- Purba, B., Purba, D. S., et al. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis.
- Saumur, E. E., Anggraeni, S. W., & Diana, N. (2021). *Pengaruh Npl, Ldr Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Probisnis, 14(2), 20-28.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: alfabeta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992.
- Utami,Santi Budi. 2015. *Perbandingan Analisis CAMELS Dan RGEK Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus: PT Bank Negara Indonesia, TBK Tahun 2012-2013)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Wowiling, F. E., & Mananeke, L. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Pemberian Kredit Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(1).
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). *pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di bursa efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi, 14(2), 1183-1209.
- Yulita, T. (2020). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Doctoral dissertation.